

**PERKEMBANGAN OBJEK WISATA  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**M.ROLI  
1201685/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

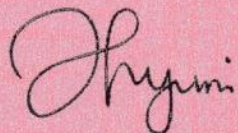
**SKRIPSI**

**Judul** : Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota  
**Nama** : M.ROLI  
**NIM/TM** : 1201685/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

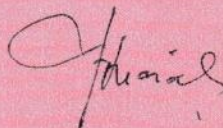
Disetujui oleh :

**Pembimbing I**




Ahyuni, S.T, M.Si  
NIP. 19690323 200604 2 001

**Pembimbing II**



Fitriana Syahar, S.Si, M.Si  
NIP. 19790213 200812 2 002

**Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi**



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

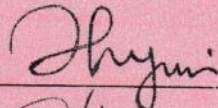
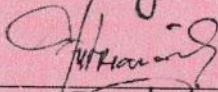
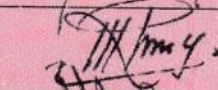
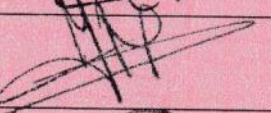
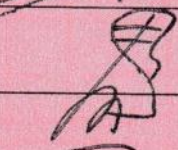
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal 3 Agustus 2016 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

### Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : M.ROLI  
TM/NIM : 2012/1201685  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Agustus 2016

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Ahyuni, S.T, M.Si	
Sekretaris	: Fitriana Syahar, S.Si, M.Si	
Anggota	: Dra. Rahmaneili, M.Pd	
Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	
Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



**Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19621001 198903 1 002**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : M.ROLI  
**NIM/TM** : 1201685/2012  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“**Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
**NIP. 19620603 198603 2 001**

Saya yang menyatakan



**M.ROLI**  
**NIM/TM. 1201685/2012**

## ABSTRAK

**M.Roli, 2016.** “Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota”  
*Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini untuk melihat perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan Teori Butler tahun 1980 dari Model *Tourism Area Life Cycle* (TALC).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah objek wisata andalan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu Objek Wisata Lembah Harau, Objek Wisata Batang Tabik, Objek Wisata Pusako Rumah Gadang, dan Objek Wisata Kapalo Banda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data sekunder (ADS) dan *Scoring Model* dari Gunn dan Model TALC sebagai alat ukur dalam penelitian yaitu perkembangan objek wisata di tahap Eksplorasi (*exploration*), Tahap keterlibatan (*involvement*), Tahap Pengembangan (*development*), Tahap Konsolidasi (*Consolidation*), Tahap kestabilan (*stagnation*), Tahap penurunan kualitas (*decline*), dan Tahap peremajaan kembali (*rejuvenate*). Data yang diolah yaitu data sekunder yang didapatkan dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Dinas Pekerjaan Umum, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil penelitian diperoleh: 1) Tahap perkembangan objek wisata ditinjau dari aspek jumlah kunjungan yaitu a) Objek Wisata Lembah Harau berada di Tahap Kestabilan (*Stagnation*) dengan jumlah kunjungan 1.023.617 jiwa, b) Objek Wisata Batang Tabik berada pada Tahap Konsolidasi (*Consolidation*) dengan jumlah kunjungan 447.096 jiwa, c) Objek Wisata Pusako Rumah Gadang berada pada Tahap Penurunan Kualitas (*Decline*) dengan jumlah kunjungan 9.708 jiwa, d) Objek Wisata Kapalo Banda berada pada Tahap Keterlibatan (*Involvement*) dengan jumlah kunjungan 499.612 jiwa. 2) perkembangan objek wisata ditinjau dari aspek sarana prasarana dari tahun 2007 sampai 2014 di Objek Wisata Lembah Harau perkembangan sarana prasarana dengan skor 4,8. Objek Wisata Kapalo Banda perkembangan sarana prasarana dengan skor 2,2. Objek Wisata Batang Tabik perkembangan sarana prasarana dengan skor 3,2. Objek Wisata Pusako Rumah Gadang perkembangan sarana prasarana dengan skor 4. Dapat disimpulkan perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota masih butuh perhatian khusus seperti kegiatan pemberdayaan SDM yang berkualitas agar pengelolaan terlaksana dengan baik serta pemeliharaan sarana prasarana dengan tujuan agar objek wisata tersebut dapat berkontribusi terhadap pembangunan daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, baik bagi pemerintah maupun masyarakat.

**Kata Kunci : Perkembangan, Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah begitu banyaknya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata satu Jurusan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Judul dalam skripsi yang dilakukan oleh penulis tentang **“Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota”**

Penulis menyadari bahwa manusia memiliki keterbatasan sehingga menjadi sebuah kewajiban jika melakukan kesalahan, begitu juga dengan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan permintaan maaf serta saran atas ketidaksempurnaan dalam penulisan. Kebenaran datang dari Allah S.W.T, kekurangan datang dari hamba-Nya.

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak dibantu serta diberi semangat oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ayahanda Aiptu Yanuardi dan Ibunda Hj.Reno Mulia, S.Pd tercinta yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan doa kepada anaknya dalam pembuatan skripsi ini. Engkau adalah segalanya dalam hidupku.
2. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Penguji Skripsi.
4. Ibu Ahyuni, S.T, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Pembimbing I dalam skripsi penulis.
5. Ibu Dra.Endah Perwaningsih, M.Sc selaku Pembimbing Akademik serta Penguji Skripsi.

6. Ibu Fitriana Syahar, S.Si, M.Si selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi penulis.
7. Ibu Dra.Rahmanelli, M.Pd selaku Penguji Skripsi.
8. Abang-abangku Surito yandi, S.Si (mak otak), abang Randi Suhendra, S.Pd (mak ndit), dan kakakku tersayang Ns.Riga Arianti, S.Kep (mak tun) yang telah memberikan doa serta semangat kepada penulis.
9. Bapak Deded Chandra, M.Si dan Ibu Ira Februarisma,S.Si yang telah membantu serta memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
10. Yulia Rahmadanis yang telah menyemangati dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi.
11. Kakak-kakak, Abang-abang, serta Adik-adik dan teman-teman seperjuangan khususnya Pendidikan Geografi 2012 yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun bacaan untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2016

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pariwisata .....	9
B. Wisata dan Wisatawan .....	11
C. Industri Pariwisata .....	14
D. Sarana Prasarana .....	15
E. Unsur-unsur Pariwisata .....	17
F. Objek wisata .....	21
G. Pengembangan Objek Wisata .....	23
H. Tahap Perkembangan Objek Wisata .....	25
I. Penelitian Relevan .....	29
J. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Setting Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat pengumpul Data .....	36
E. Variabel Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Tahap-tahap Penelitian .....	38
H. Tekni Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Wilayah .....	44
1. Kondisi Geografis Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota .....	44
2. Demografi Kabupaten Lima Puluh Kota .....	46
3. Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota .....	48

4. Sejarah Lembah Harau .....	50
5. Sejarah Batang Tabik .....	55
6. Sejarah Pusako Rumah Gadang .....	59
7. Sejarah Kapalo Banda .....	62
B. Hasil Penelitian .....	65
1. Kunjungan Wisatawan .....	65
2. Sarana Prasarana.....	72
3. Hasil Analisis .....	105
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	115
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	119
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>121</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Analisis data berdasarkan dalam perhitungan skor dan skor variabel untuk setiap objek wisata berdasarkan Model TALC .....	41
2. Tahapan <i>Tourism Area Life Cycle</i> TALC dari Model Butler .....	42
3. Jumlah Kecamatan, Nagari, dan Jorong di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	46
4. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Kecamatan, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	47
5. Jumlah Objek Wisata per Kecamatan Serta Klasifikasinya di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	48
6. Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Persentase Pertumbuhan dari tahun 2007-2014 Per Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	66
7. Jumlah Jenis Atraksi Wisata dari Tahun 2007 sampai 2014 Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	74
8. Jenis Fasilitas Penunjang Pariwisata dari Tahun 2007 sampai 2014 Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	84
9. Data Kondisi Permukaan Jalan di Objek Wisata dari Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	88
10. Jenis Akomodasi dari Tahun 2007 sampai 2014 Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	91
11. Data Promosi Objek Wisata dari Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	97
12. Data Skor Per Variabel Objek Wisata dari Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	101

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tourism Area Life Cycle ( tahap Perkembangan Pariwisata) .....	26
2. Kerangka Konseptual .....	32
3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	70
4. Rata-Rata Skor Sarana Prasarana Objek Wisata Tahun 2007-2014 Di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	103
5. Gabungan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Sarana Prasarana Objek Wisata Lembah Harau Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	106
6. Gabungan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Sarana Prasarana Objek Wisata Batang Tabik Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	109
7. Gabungan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Sarana Prasarana Objek Wisata Pusako Rumah Gadang Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	111
8. Gabungan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Sarana Prasarana Objek Wisata Kapalo Banda Tahun 2007-2014 di Kabupaten Lima Puluh Kota .....	113
9. Gambar Tahap Perkembangan Objek Wisata .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota .....	125
2. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Kesatuan, Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota .....	126
3. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota .....	127
4. Foto-foto Wawancara .....	128
5. Foto-foto Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota .....	130
6. Data Sarana Prasarana di Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota .....	141
7. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan per Bulan Objek Wisata Lembah Harau.....	151
8. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan per Bulan Objek Wisata Batang Tabik.....	156
9. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan per Bulan Objek Wisata Pusako Rumah Gadang .....	161
10. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan per Bulan Objek Wisata Kapalo Banda.....	166
11. Data Kondisi Permukaan Jalan Kabupaten Lima Kota .....	171

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Badan Pariwisata Dunia atau *World Tourism Organization* (UNWTO) mengungkapkan bahwa pertumbuhan kontribusi pariwisata Indonesia terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) yaitu merupakan jumlah nilai produk yang dihasilkan oleh satu negara dalam satu tahun, rata-rata sebesar 8,4 bagi ekonomi Indonesia pada tahun 2013. Hal ini merupakan pencapaian yang tertinggi di dunia dan di antara negara-negara anggota G20, G20 adalah singkatan dari *Group of Twenty* atau "Kelompok 20" yang mewakili dua per tiga populasi masyarakat dunia, memproduksi 85% produk domestik bruto (PDB) dunia, dan menguasai 75% perdagangan dunia. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Pariwisata dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa bagi pembangunan ekonomi di suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Pariwisata juga berperan besar dalam memberikan kesan baik atau *brand image* suatu negara di dunia Internasional.

Beberapa tahun terakhir pengembangan kepariwisataan di Indonesia makin terus digalakkan dan ditingkatkan dengan sasaran sebagai salah satu sumber devisa andalan di samping hasil kandungan bumi Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki kandungan alam melimpah dan kebudayaan yang beraneka ragam, memiliki prospek yang besar dalam pembangunan Negara Indonesia dari segala bidang, termasuk bidang pariwisata. Pada perkembangannya, kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara

selalu mengalami kenaikan, hal ini memberi andil besar terhadap devisa negara.

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan, perubahan pola pikir, dan kesadaran baru akan penghargaan yang lebih tinggi terhadap lingkungan, maka preferensi dan motivasi wisatawan berkembang secara dinamis. Kecenderungan saat ini adalah pemenuhan kebutuhan dalam bentuk menikmati obyek-obyek alam atau yang biasa disebut dengan istilah *back to nature* seperti udara yang segar, pemandangan yang indah, pengolahan produk secara tradisional, serta produk-produk pertanian modern. Slogan ini mulai banyak digunakan di negara-negara maju maupun berkembang, tidak terkecuali Indonesia sendiri, hal ini melihatkan bahwa wisatawan global maupun lokal mulai menyukai pariwisata yang berbasis alam, kondisi ini merupakan potensi besar bagi negara Indonesia untuk membuka peluang bagi kepariwisataan Indonesia.

Sumatera Barat memiliki beragam potensi budaya dan alam yang dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan kepariwisataannya. Tingginya kemampuan Sumatera Barat dalam mengapresiasi potensi yang dimiliki sehingga dapat menampilkan beragam daya tarik wisata, menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat, disamping tersedianya sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang memadai.

Keberhasilan Pemerintahan Daerah dalam menarik wisatawan berkunjung ke Sumatera Barat telah banyak memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan, baik pembangunan ekonomi maupun infrastruktur,

serta menciptakan lapangan kerja, mendorong ekspor impor hasil-hasil industri pariwisata serta penambah devisa Provinsi Sumatera Barat. Keberhasilan tersebut mendorong kabupaten-kabupaten dan kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat mengembangkan serta memanfaatkan potensi wisata yang dimilikinya menjadi objek dan daya tarik bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan kabupaten yang berada di dalam Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang mencoba mengembangkan potensi wisata dimilikinya, baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Objek wisata yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki keuntungan yang sangat besar baik bagi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai penambah devisa dan penggerak perekonomian serta promosi hasil-hasil industri pariwisata masyarakat.

Keberadaan Kabupaten Lima Puluh Kota sangat strategis dalam pengembangan kepariwisataan, hal disebabkan 4 hal : Pertama aksesibilitasnya terletak di pinggir Jalan Negara Padang- Pekan Baru, kedua iklimnya yang sejuk, ketiga topografi yang berbukit dan bergunung, yang memiliki banyak sungai, goa alam, air terjun serta dengan karakteristik alam yang sebagian besar masih asli, keempat budaya serta adat istiadat masyarakat. Kondisi ini merupakan potensi bagi pengembangan aktivitas wisata, terutama dengan tema wisata petualangan, dan wisata olah raga, serta pengembangan aktivitas

luar ruangan seperti *outbound*, *paint-gun*, dan aktivitas yang membutuhkan kemampuan fisik lainnya.

Kabupaten Lima Puluh Kota, mempunyai beberapa kelompok jenis wisata yakni : Berdasarkan Objek Wisata yang dijual, Lima Puluh Kota, memiliki 4 (empat) jenis objek yakni : Wisata Alam (33 objek) yang menjadi andalan 3 objek, adalah : Lembah Harau, Kapalo Banda dan Batang Tabik. Wisata Budaya (6 objek) yang menjadi andalan seperti Rumah Gadang Sungai Baringin, Rumah Ukiran Cino di Simalanggang, Perkampungan Belubus, Perkampungan seribu Gonjong di Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Wisata Sejarah (9 objek) yang menjadi andalan seperti : Makam Pahlawan Situjuah, Tugu PDRI di Halaban, Tugu PDRI Koto Tinggi, Rumah Tua Tan Malaka, dan Wisata Arkeologi (4 objek) seperti Komplek Menhir di Koto Tinggi Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Komplek Menhir Belubus, Kecamatan Guguak. Berdasarkan tujuan berwisata, Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 4 (empat) kategori yakni : Pariwisata untuk menikmati perjalanan (7 objek), Pariwisata untuk Rekreasi (24 objek), Pariwisata untuk kebudayaan (19 objek) dan pariwisata untuk olahraga (2 objek). (Dinas Pariwisata, 2016).

Dengan banyaknya objek wisata yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota membutuhkan perhatian khusus serta promosi pariwisata dari Pemda agar perkembangan serta memaksimalkan objek wisata tersebut agar dapat memberikan kontribusi besar bagi kabupaten. Banyak hambatan dan

rintangan yang harus dihadapi terutama jika tidak didukung oleh masyarakat sekitar tempat wisata tersebut sehingga perkembangan objek wisata belum bisa maksimal dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, pentingnya peraturan dan kesadaran dari Pemerintah Daerah yang melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata sehingga objek wisata dapat berkembang dengan terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal.

Dalam perkembangan dan kemajuan objek wisata sangatlah menentukan keberhasilan Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengelolaan pariwisata, ketika objek wisata berkembang dengan pesat, baik itu penginapan, kunjungan wisatawan, hasil-hasil industri pariwisata serta kondisi lingkungan di objek wisata, berarti Pemerintahan kabupaten Lima Puluh Kota berhasil dalam pengelolaan Pariwisata, dan juga sebaliknya jika objek wisata jauh dari harapan berarti Pemerintah belum fokus dalam pengembangan sektor pariwisata. Karena sektor pariwisata di Indonesia dan di kabupaten menjadi prioritas utama dalam peningkatan ekonomi, maka peneliti mencoba melihat kesiapan dan perkembangan objek wisata dari data-data yang telah tersedia, dengan maksud mengetahui jumlah kunjungan dan ketersediaan sarana prasarana penunjang pariwisata agar penelitian ini bisa menjadi masukan dan pertimbangan untuk kesiapan objek wisata andalan Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi sektor pembangun ekonomi, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, sehingga peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Perkembangan Objek Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap perkembangan objek wisata di Objek Wisata Lembah Harau, Objek Wisata Kapalo Banda, Objek Wisata Batang Tabik, Objek Wisata Rumah Gadang Sungai Beringin di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014 ?
2. Seberapa besar jumlah perkembangan sarana dan prasarana di Objek Wisata Lembah Harau, Objek Wisata Kapalo Banda, Objek Wisata Batang Tabik, Objek Wisata Rumah Gadang Sungai Beringin di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014 ?
3. Seberapa besar persentase pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Lembah Harau, Objek Wisata Kapalo Banda, Objek Wisata Batang Tabik, Objek Wisata Rumah Gadang Sungai Beringin di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014 ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Mengetahui tahap perkembangan objek wisata di Objek Wisata Lembah Harau, Objek Wisata Kapalo Banda, Objek Wisata Batang Tabik, Objek Wisata Rumah Gadang Sungai Beringin di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014.

2. Mengetahui perkembangan jumlah pengunjung dan jumlah perkembangan sarana prasarana di objek wisata.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan pada latar belakang diatas maka penulis menetapkan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana perkembangan objek wisata ditinjau dari aspek jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014 ?
2. Bagaimana perkembangan objek wisata ditinjau dari aspek sarana prasarana di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan penulis kemukakan dalam penelitian ini yang berdasarkan permasalahan yang ada yaitu:

1. Mengetahui perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014 ditinjau dari aspek jumlah kunjungan wisatawan
2. Mengetahui perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2007-2014 ditinjau dari aspek sarana prasarana.

## **F. Manfaat penulisan**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dapat mengetahui laju perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan Teori Butler.
3. Dapat menjadi sebagai acuan dan hasil dari program Dinas Pariwisata dalam mengembangkan serta memajukan kawasan objek wisata.
4. Menambah keilmuan tentang perkembangan objek wisata kepada pembaca, sehingga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Memberi sumbangan serta ilmu kepada ilmu pengetahuan terutama di bidang Pariwisata di Jurusan Geografi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perkembangan objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota dari aspek jumlah kunjungan wisatawan dan perkembangan sarana prasarana di objek wisata, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Perkembangan objek wisata berdasarkan aspek jumlah kunjungan wisatawan tahun 2007 sampai 2014.
  - a. Objek Wisata Lembah Harau berada pada Tahap Kestabilan (*Stagnation*). Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2007 sampai 2014 terbanyak terjadi di Objek Wisata Lembah Harau 1.023.617 jiwa.
  - b. Objek Wisata Batang Tabik berada pada Tahap Konsolidasi (*Consolidation*) Objek Wisata Batang Tabik 447.096 jiwa.
  - c. Objek Wisata Pusako Rumah Gadang berada pada Tahap Penurunan Kualitas (*Decline*) Objek Wisata Pusako Rumah Gadang 9.708 jiwa.
  - d. Objek Wisata Kapalo Banda berada pada Tahap Keterlibatan (*Involvement*). Objek Wisata Kapalo Banda 499.612 jiwa.

2. Perkembangan objek wisata berdasarkan aspek sarana prasarana tahun 2007 sampai 2014.
  - a. Objek Wisata Lembah Harau berada pada Tahap Kestabilan (*Stagnation*) dan perkembangan sarana prasarana dengan skor 4,8 dengan kategori lengkap.
  - b. Objek Wisata Batang Tabik berada pada Tahap Konsolidasi (*Consolidation*) dan perkembangan sarana prasarana dengan skor 3,2 dengan kategori cukup lengkap.
  - c. Objek Wisata Pusako Rumah Gadang berada pada Tahap Penurunan Kualitas (*Decline*) dan perkembangan sarana prasarana dengan skor 4 dengan kategori lengkap.
  - d. Objek Wisata Kapalo Banda berada pada Tahap Keterlibatan (*Involvement*) dan perkembangan sarana prasarana dengan skor 2,2 dengan kategori kurang lengkap.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap menganalisis data sekunder dari Dinas pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2007 sampai 2014, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan yang diteliti agar dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan pada waktu yang akan datang, antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan integrasi antara pemerintah dengan masyarakat yang berada di area objek wisata tersebut agar peningkatan

kualitas sarana dan prasarana lebih maksimal dilakukan oleh pemerintah.

2. Mengupayakan kerjasama dalam pengelolaan agar tercapai perkembangan objek wisata yang maksimal.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelola objek wisata, dan mengevaluasi layanan serta meningkatkan aksesibilitas dan akomodasi di area objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fitri. 2015. *Perkembangan Destinasi Pariwisata dan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal*. STIP Trisakti Press. Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Trisakti. Jakarta
- Bakarudin. 1992. *Pengembangan Objek Wisata Alam Kota Padang*. Padang: UNP press
- . 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang : UNP press
- BPS Lima Puluh Kota. 2008. *Kabupaten Dalam Angka 2008*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- BPS Lima Puluh Kota. 2009. *Kabupaten Dalam Angka 2009*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- BPS Lima Puluh Kota. 2010. *Kabupaten Dalam Angka 2010*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- BPS Lima Puluh Kota. 2011. *Kabupaten Dalam Angka 2011*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- BPS Lima Puluh Kota. 2012. *Kabupaten Dalam Angka 2012*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- BPS Lima Puluh Kota. 2013. *Kabupaten Dalam Angka 2013*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- BPS Lima Puluh Kota. 2014. *Kabupaten Dalam Angka 2014*. Sarilamak : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota
- Butler, R.W. 2006. *Spatial Relationships and the TALC*, dalam Richard G. Butler (ed), *The Tourism Area Life Cycle (Vol. 1): Conceptual and Theoretical Issues*. Channel View Publications, page 45-66. Diakses melalui e-Book Reader tanggal 2 april 2016. [www.eBookapple.com](http://www.eBookapple.com)
- Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota. 2008. *Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota 2008*. Sarilamak: Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.